



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Perlindungan Konsumen terkait Klausula Baku Perubahan Syarat dan Ketentuan serta Pilihan Forum dalam Kasus Jugglenaut Challenge antara Zico Leonard Djagardo Simanjuntak dan PT Grab Teknologi Indonesia
JENNIFER NAFIRI TATUHAS, Nailul Amany S.H., M.H.
Universitas Gadjah Mada, 2024 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

PERLINDUNGAN KONSUMEN TERKAIT KLAUSULA BAKU DALAM KASUS JUGGLENAUT CHALLENGE ANTARA ZICO LEONARD DJAGARDO SIMANJUNTAK DAN PT GRAB TEKNOLOGI IINDONESIA

Oleh: Jennifer Nafiri Tatuhas¹ dan Nailul Amany²

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis mengenai perlindungan konsumen mengenai pencantuman klausula baku terkait perubahan syarat dan ketentuan dalam program Jugglenaut Challenge ditinjau dari peraturan perundang-undangan tentang Perlindungan Konsumen yang berlaku di Indonesia serta untuk mengetahui dan menganalisis klausula baku pilihan forum oleh Grab dalam kasus Jugglenaut Challenge antara Zico Leonard Djagardo Simanjuntak dan PT Grab Teknologi Indonesia ditinjau dari asas keadilan dan keseimbangan berdasarkan Undang Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.

Penelitian ini berjenis penelitian hukum normatif dengan sifat penelitian deskriptif. Bahan penelitian yang digunakan adalah data sekunder yaitu bahan hukum primer, sekunder, dan tersier. Proses analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif dengan menelusuri berbagai literatur yang relevan dengan rumusan masalah.

Hasil penelitian menunjukkan klausula baku mengenai perubahan syarat dan ketentuan dalam Jugglenaut Challenge tidak cukup memberikan perlindungan konsumen karena tidak memenuhi persyaratan kumulatif ketentuan pencantuman klausula baku dalam Pasal 18 UUPK serta tidak melalui pemberitahuan yang layak dan aktif meskipun alasan perubahan didasarkan pada asas itikad baik bagi perlindungan konsumen. Klausula baku pilihan forum oleh Grab berupa arbitrase yang dilaksanakan oleh Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) juga tidak memenuhi asas keadilan dan keseimbangan dalam UUPK sebab Pelaksanaan forum arbitrase di BANI membatasi akses konsumen kepada keadilan karena mahalnya biaya, ketiadaan perwakilan konsumen dalam majelis, serta akses kantor BANI yang terbatas.

Kata kunci: Perlindungan Konsumen, Klausula Baku, Pilihan Forum

¹ Mahasiswa Departemen Hukum Perdata Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada

² Dosen Departemen Hukum Perdata Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada



CONSUMER PROTECTION REGARDING STANDARD CLAUSES IN THE JUGGLENAUT CHALLENGE CASE BETWEEN ZICO LEONARD DJAGARDO SIMANJUNTAK AND PT GRAB TEKNOLOGI INDONESIA

By: Jennifer Nafiri Tatuhas¹ and Nailul Amany²

ABSTRACT

This research aims to investigate and analyze consumer protection regarding the inclusion of standard clauses related to changes in terms and conditions within the Jugglenaut Challenge program, as reviewed under the applicable laws and regulations in Indonesia. It also seeks to examine and analyze Grab's standard clause on forum selection in the Jugglenaut Challenge case involving Zico Leonard Djagardo Simanjuntak and PT Grab Teknologi Indonesia, with a focus on principles of fairness and balance under the Consumer Protection Law Number 8 of 1999.

This study is classified as normative legal research with a descriptive nature. Secondary research materials include primary, secondary, and tertiary legal sources. The data analysis process involves qualitative analysis by reviewing various relevant literature related to the research questions.

The research shows that the standard clause regarding changes in terms and conditions within the Jugglenaut Challenge program do not sufficiently protect consumers because they fail to meet the cumulative requirements for including standard clauses as stipulated in Article 18 of the Consumer Protection Law. Additionally, adequate and active notification was not provided, despite claims that changes were made to protect consumers. Grab's standard clause on forum selection, which involves arbitration conducted by the National Arbitration Board of Indonesia (BANI), also does not adhere to the principles of fairness and balance under the Consumer Protection Law. This is because the implementation of arbitration at BANI restricts consumer access to justice due to high costs, lack of consumer representation on the tribunal, and limited access to BANI offices.

Keywords: Consumer Protection, Standard Clause, Choice of Forum

¹Student of the Civil Law Departement, Faculty of Law, Universitas Gadjah Mada

²Lecturer of the Civil Law Departement, Faculty of Law, Universitas Gadjah Mada